

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN

# MANDAL 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAROS**



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN MANDAI  
2015**

**ISSN** :

**No. Publikasi** : 73085.1604

**Katalog BPS** : 1101002.7308.010

**Ukuran Buku** : 17,6 x 25 Cm

**Jumlah Halaman** : 16 Halaman

**Naskah/Editor** : KSK Mandai

**Gambar Kulit** : KSK Mandai

**Diterbitkan Oleh** : BPS Kabupaten Maros

**Dicetak Oleh** :

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

## KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mandai 2015** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mandai 2015** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mandai 2015** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mandai 2015** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerah kecamatannya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Maros, September 2016  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros**  
Kepala,

**MARWANTO, S.Si., M.Si.**  
NIP. 19640201 198603 1005

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan keHadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas PertolonganNYA lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mandai Tahun 2015** guna melengkapi buku publikasi statistik yang telah ada.

Penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan Mandai Tahun 2015** merupakan pengembangan kegiatan perstatistikan daerah kecamatan yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Mandai. Berhasilnya penerbitan publikasi ini berkat dukungan dan kerjasama dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Dalam buku ini disajikan data – data yang sebagian besar berasal dari buku **Kecamatan Mandai Dalam Angka Tahun 2015** yang dikembangkan dengan pembuatan grafik-grafik dari data tersebut beserta interpretasi dari setiap grafik yang ada. Sehingga buku publikasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan Kebijakan oleh Pemerintah Daerah, khususnya Pemerintah Daerah Kecamatan Mandai.

Kami menyadari bahwa publikasi buku **Statistik Daerah Kecamatan Mandai Tahun 2015** ini masih memiliki kekurangan di dalamnya, sehingga guna meningkatkan serta menyempurnakan kualitas buku ini pada penerbitan di masa yang akan datang, tanggapan, kritik, dan saran sangat kami nantikan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Mandai, Oktober 2015  
**KOORDINATOR STATISTK KECAMATAN  
MANDAI**

**Ika Dewi Perwitasari, S.ST**  
**NIP. 198702152009022003**

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
KATA SAMBUTAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
GEOGRAFI .....	1
PEMERINTAHAN .....	2
PENDUDUK .....	3
PENDIDIKAN .....	4
KESEHATAN .....	5
KESEJAHTERAAN .....	6
PERTANIAN .....	7
INDUSTRI PENGOLAHAN .....	8
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI .....	9
PERDAGANGAN .....	10
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN .....	11



## Luas wilayah Kecamatan Mandai seluas 49,11 km<sup>2</sup>

Keadaan geografi Kecamatan Mandai merupakan daerah bukan pantai yang sebagian besar berbentuk dataran. Dari enam daerah wilayah administrasi yang ada, mempunyai topografi dataran rendah dengan ketinggian 0-34 meter di atas permukaan laut.

Secara geografis Kecamatan Mandai berada di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan dengan batas wilayah sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Turikale, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanralili, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Marusu dan Kota Makassar, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Moncongloe dan Kota Makassar.

Peta Wilayah Kecamatan Mandai



Kondisi Topografi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pantai	Bukan Pantai		
		Lembah	Lembah/ Punggung Bukit	Dataran
Pattontongan	-	-	-	√
Baji Mangai	-	-	-	√
Tenrigangkae	-	-	-	√
Bonto Matene	-	-	-	√
Bontoa	-	-	-	√
Hasanuddin	-	-	-	√

Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2015



# 2

## PEMERINTAHAN

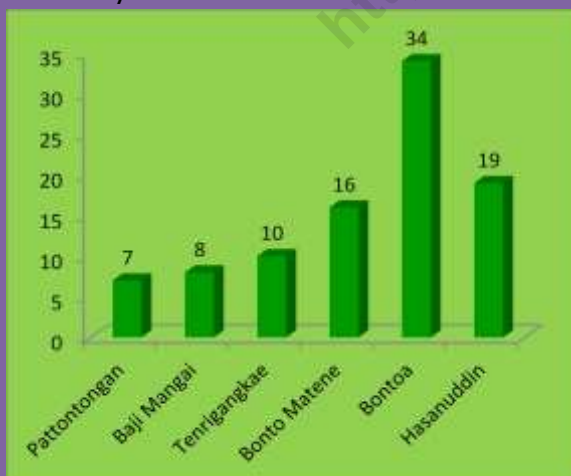
Sejak diberlakukannya Otonomi Daerah, Kecamatan Mandai tidak mengalami pemekaran Desa/Kelurahan, saat ini jumlah Desa/kelurahan sebanyak 6 buah.

### Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat di Kecamatan Mandai menurut Desa/Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan (1)	RT (2)	RW/RK (3)
1. Pattontongan	8	4
2. Baji Mangai	14	3
3. Tenrigangkae	17	5
4. Bonto Matene	21	4
5. Bontoa	42	4
6. Hasanuddin	28	6
Jumlah	130	26

Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016

### Jumlah Blok Sensus menurut Desa/Kelurahan Kec. Mandai 2015



Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka, 2016

Kecamatan Mandai mempunyai 6 Desa/Kelurahan yang terdiri dari 4 desa dan 2 kelurahan. Kelurahan di pimpin oleh seorang Lurah yang berstatus PNS dipilih langsung pemerintah setempat. Sedangkan desa di pimpin oleh kepala desa yang berstatus non PNS, lain halnya untuk jabatan sekretaris desa diisi oleh pegawai dengan status PNS. Tingkatan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di masing-masing desa sebanyak tiga tingkatan yakni RT dan, RW/RK, jumlah RT sebanyak 130, dan RW/RK 26 dengan jumlah blok sensus sebanyak 94. Setiap kepala desa/kelurahan membawahi tiga Kepala Urusan (Kaur) yaitu Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan dan Kaur Umum. Semua desa/kelurahan di wilayah kecamatan Mandai telah terbentuk Badan Perwakilan Desa (BPD).

Pembangunan Kecamatan Mandai berkembang pesat. Sehubungan dengan hal tersebut di atas Kecamatan Mandai merupakan salah satu tempat pengembangan perumahan dan kawasan Industri di Kabupaten Maros.

**Tingkat Kepadatan Penduduk  
Kecamatan Mandai  
Sebesar 766 Jiwa/Km<sup>2</sup>**

# PENDUDUK 3

Pada tahun 2015, total penduduk Kecamatan Mandai adalah 38.224 jiwa, terdiri dari 18.664 laki-laki dan 19.540 perempuan dengan 8.357 rumah tangga, dengan demikian berarti rata-rata ada 5 jiwa per rumah tangga.

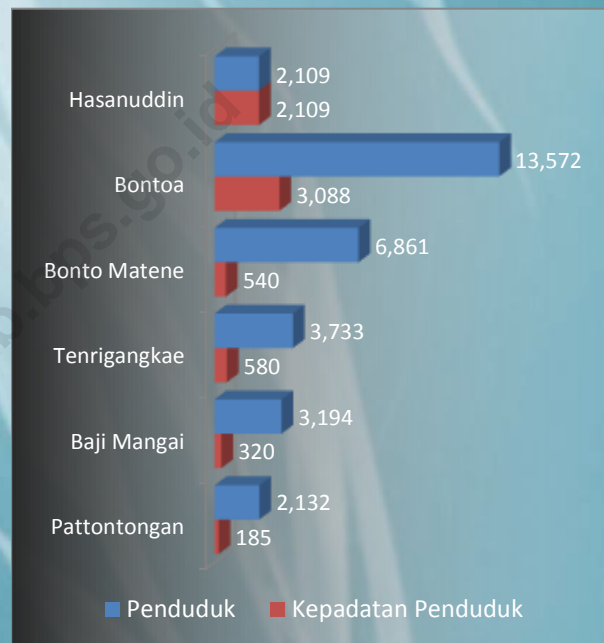
Jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan Bontoa yakni 13.527 dengan laki-laki berjumlah 6.512 jiwa dan perempuan 7.015 jiwa atau sekitar 35,34 persen total penduduk Kecamatan Mandai, sedangkan jumlah penduduk terkecil ada di Desa Pattontongan sebesar 1.052 laki-laki dan 1.080 perempuan atau 5,58 persen dari total penduduk Kecamatan Mandai.

Nilai sex ratio penduduk Kec.Mandai sebesar 92 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 92 penduduk laki-laki, bila dilihat dari jumlah penduduk per desa diperoleh sex ratio terendah di Desa Tenrigangkae sebesar 83.

**\*\*\*Tahukah Anda ???**

*Penduduk yang terpadat berada di kelurahan Bontoa dengan kepadatan penduduk sebesar 3.039 jiwa/km<sup>2</sup> artinya setiap 1 km<sup>2</sup> terdapat 3.088 jiwa*

## Kepadatan Penduduk Kecamatan Mandai (Jiwa/km<sup>2</sup>) Menurut Desa/Kelurahan 2015



Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016





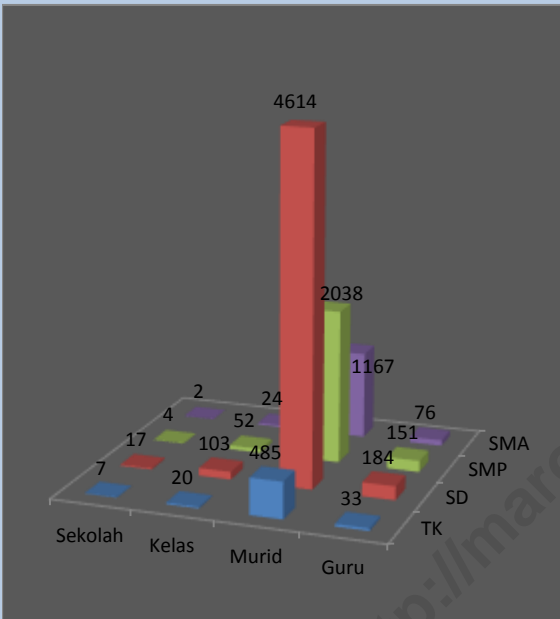
# PENDIDIKAN

## Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri berada di Desa Tenrigangkae

Semua desa /kelurahan dalam satu kecamatan telah memiliki Sekolah Dasar.

Jumlah SD sebanyak 17, SMP sebanyak 4, dan SMA sebanyak 2

### Jumlah sekolah di Kecamatan Mandai Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016

Keberhasilan dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada pendidikan jenjang TK terdapat 7 unit sekolah. Jumlah SD sebanyak 17 sekolah, terdiri dari SD negeri sebanyak 7, SD Inpres sebanyak 6, dan SD swasta sebanyak 4 sekolah.

Sedangkan untuk tingkat SMP di Kecamatan Mandai terdapat 4 sekolah terdiri dari 2 SMP Negeri dan 2 SMP swasta. Pada tingkat SMA terdapat 2 sekolah yakni 1 SMA Negeri dan 1 SMA Swasta.

Banyaknya murid TK sejumlah 485 anak untuk murid SD sebanyak 4.614 murid, banyaknya murid SMP sebanyak 2.038 murid dan untuk Sekolah Menengah Atas berjumlah 1.167 murid.

Pada tahun 2015 di Kecamatan Mandai, rasio murid-sekolah SD sekitar 264 siswa per sekolah, rasio murid-sekolah SMP 445 siswa per sekolah, dan rasio murid-sekolah SMA 521 siswa per sekolah. Hal ini bertujuan agar pemerintah bisa merancang waktu yang tepat dalam pembangunan fasilitas pendidikan di Kecamatan Mandai.



## Fasilitas pelayanan kesehatan tersebar di setiap desa/kelurahan

Tahun 2015, di Kec. Mandai terdapat 1 Puskesmas di ibukota kecamatan, 2 Pustu dan Posyandu ada di setiap desa sesuai dengan jumlah dusun

# KESEHATAN



Pemerintah telah melakukan beberapa upaya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, antara lain dengan jalan menyediakan beberapa fasilitas kesehatan sampai ke daerah-daerah terpencil.

Puskemas yang terletak di Kelurahan Bontoa sebagai ibukota kecamatan cukup mudah terjangkau oleh masyarakat selain jaraknya yang dekat dari masing-masing desa/kelurahan juga jalanan yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua ataupun roda empat. Fasilitas kesehatan lainnya seperti Puskesmas Pembantu ada 2 buah yang berada di Kelurahan Bontoa dan Desa Tenrigangkae.

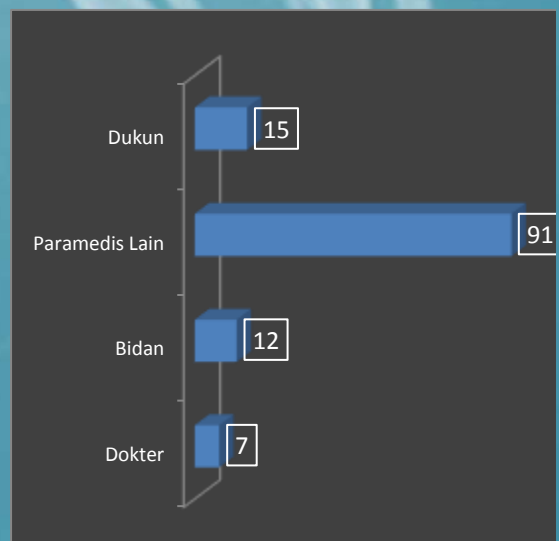
Demi pelayanan yang cepat dan baik maka di setiap desa ditugaskan seorang bidan untuk melayani ibu hamil dan kesehatan anak misalnya pelayanan imunisasi di setiap posyandu yang tersebar sampai tingkat dusun. Berdasarkan data tahun 2015, jumlah tenaga kesehatan di Kec. Mandai yakni dokter 7 orang, bidan 12 orang, tenaga paramedis lainnya 91 orang dan dukun bayi 15 orang. Banyaknya penduduk yang berobat di fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi.

### Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Polindes	Dokter Praktek	Apotik / Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pattontongan	-	-	1	-	-
Baji Mangai	-	-	1	-	-
Tenrigangkae	-	1	-	-	-
Bonto Matene	-	-	-	-	-
Bontoa	-	1	-	2	3
Hasanuddin	-	-	1	1	1
Jumlah	-	2	3	3	4

Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016

### Banyaknya Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016

# 6

## KESEJAHTERAAN

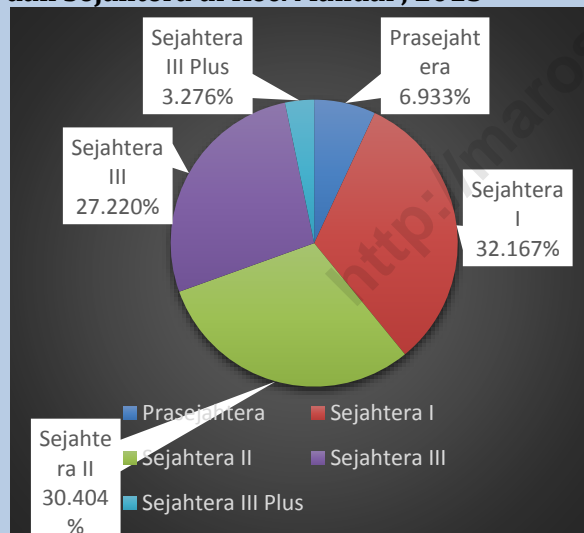
Tahun 2015, sekitar 7 persen keluarga di Kecamatan Mandai termasuk keluarga Prasejahtera

### Banyaknya Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera di Kec. Mandai Tahun 2015

Keluarga	Jumlah
Prasejahtera	527
Sejahtera I	2445
Sejahtera II	2311
Sejahtera III	2069
Sejahtera III Plus	249
<b>Total</b>	<b>7.601</b>

Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka, 2016

### Persentase Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera di Kec. Mandai, 2015



Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016



Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia terlebih dahulu perlu peningkatan kualitas dalam keluarga. Demi meningkatkan kualitas keluarga Indonesia, berbagai program diadakan pemerintah, seperti Keluarga Berencana. Program ini bertujuan membentuk Keluarga Sejahtera yang berarti keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota keluarga. Dalam pelaksanaannya, tahapan pencapaian tingkat kesejahteraan, antara lain Keluarga Prasejahtera, Keluarga Sejahtera Tahap I, Keluarga Sejahtera Tahap II, Keluarga Sejahtera Tahap III, dan Keluarga Sejahtera Tahap III Plus. Keluarga Prasejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, yaitu kebutuhan akan pengajaran agama, pangan sandang, papan dan kesehatan dalam hal ini di Kec. Mandai sekitar 7 persen dari total jumlah keluarga yang ada di Kec. Mandai. Keluarga yang sudah mencapai tahap Keluarga Sejahtera III plus merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya sekitar 3 persen dari total jumlah keluarga di Kec. Mandai.



Sebagian besar lahan pertanian di Kecamatan Mandai ditanami Padi. Pada tahun 2015 jumlah luas panen tanaman padi sawah adalah 1.388,23 Ha, jagung 122,26 Ha, tanaman kacang tanah 49,83 Ha, ubi kayu 296,4 Ha, kacang kedelai 22,23 Ha, kacang hijau 37,96 Ha dan sekitar 38,38 Ha ditanami ubi jalar dengan produksi padi (padi sawah) sebanyak 9.234,51 ton. Tanaman jagung berproduksi sebanyak 448,85 ton, ubi jalar diproduksi 414,02 ton, kacang hijau dengan produksi 115,57 ton, kacang tanah 107,61 ton, kacang kedelai 26,84 ton dan ubi kayu yang berproduksi 2.646,68 ton.

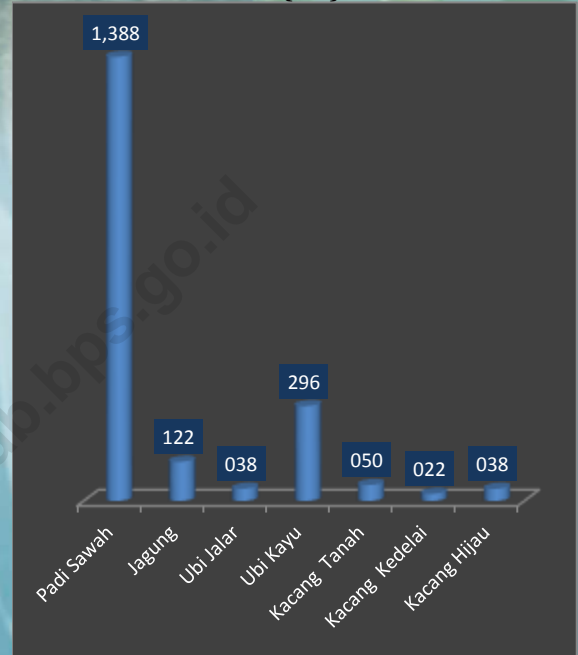
Produksi peternakan juga banyak diusahakan oleh masyarakat Kec. Mandai berupa kerbau, sapi, kuda, kambing, babi, ayam buras, ayam ras dan itik.

Kecamatan Mandai yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Kota Makassar merupakan peluang yang bagus untuk memasarkan hasil ternaknya.

**\*Tahukah anda**  
**Jumlah ternak dan unggas yang terbanyak**  
**adalah di desa Bonto Matene dengan nilai**  
**sebesar 144.921 Ekor.**



Luas Panen Padi dan Palawija di Kec. Mandai tahun 2015 (Ha)



Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016



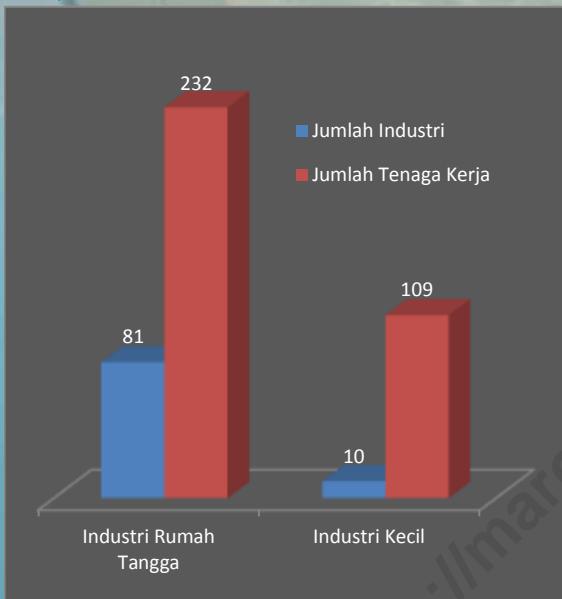


# 8

## Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memberi andil terhadap kegiatan perekonomian di Kecamatan Mandai

### Jumlah Industri dan Tenaga Kerja di Kecamatan Mandai, 2015



Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016

Pada tahun 2015 jumlah unit usaha industri di Kecamatan Mandai sebanyak 91 unit. Jumlah unit usaha industri rumah tangga sebesar 81 usaha dan industri kecil sebanyak 10 usaha, dan untuk industri rumah tangga sebanyak 81 usaha. Jumlah tenaga kerja industri rumah tangga berjumlah 232 orang dan industri kecil berjumlah 109 orang.

Sub sektor industri pengolahan yang memiliki pengaruh besar terhadap nilai tambah sektor industri rumah tangga di Kec. Mandai adalah industri makanan, minuman dan hasil hutan lainnya.

**\*\*\*Tahukah anda**

Di Kecamatan Mandai Industri Penggilingan Padi yang terbanyak di desa Pattontongan & Bonto Matene.

# TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

*Jarak tempuh ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten  
6 km dilalui dengan transportasi darat*

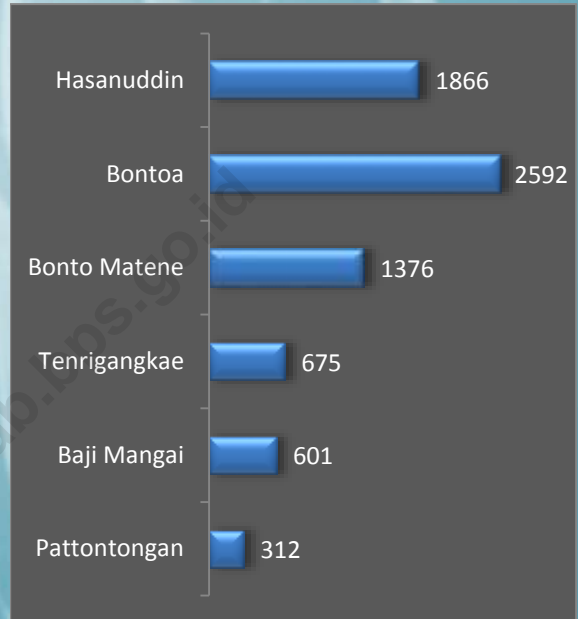
Jalan merupakan sarana transportasi yang amat penting khususnya untuk angkutan darat menunjang roda perekonomian. Semua jalan sepanjang tahun dapat dilalui kendaraan roda 4 (empat), kerusakan kecil ada di sebagian permukaan jalan. Sarana transportasi yang tersedia antara lain angkutan umum roda 4 dengan trayek tetap maupun trayek tidak tetap dan kendaraan bermotor roda dua (ojek) yang memudahkan warga untuk menjalankan aktivitasnya.

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam berbagai kehidupan dalam melakukan kegiatan masyarakat. Pada umumnya rumah tangga yang berada di desa/kelurahan di Kecamatan Mandai sudah menikmati fasilitas penerangan listrik PLN. Dari 8.223 rumah tangga sebanyak 7.422 rumah tangga sebagai pelanggan PLN atau sekitar 90,26 persen.

**\*\*\*Tahukah anda ???**

**Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Berada di Desa Baji Mangai Kecamatan Mandai.**

## Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN di Kec. Mandai Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016



# 10 PERDAGANGAN

*Harga beberapa Komoditas Cukup Stabil di Kecamatan Mandai*

## Harga Beberapa Bahan Pokok di Kec. Mandai Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016



Selama tahun 2015 dari data harga konsumen yang dikumpulkan dengan survey yang dilakukan di BPS Kecamatan Mandai terlihat perkembangan harga bahan pokok tiap bulannya tidak terlalu mengalami perubahan yang berarti khusus untuk komoditi beras, secara umum tidak mengalami perubahan harga yang signifikan. Hal ini mungkin disebabkan Kecamatan Mandai merupakan salah satu lumbung beras di Kabupaten Maros.

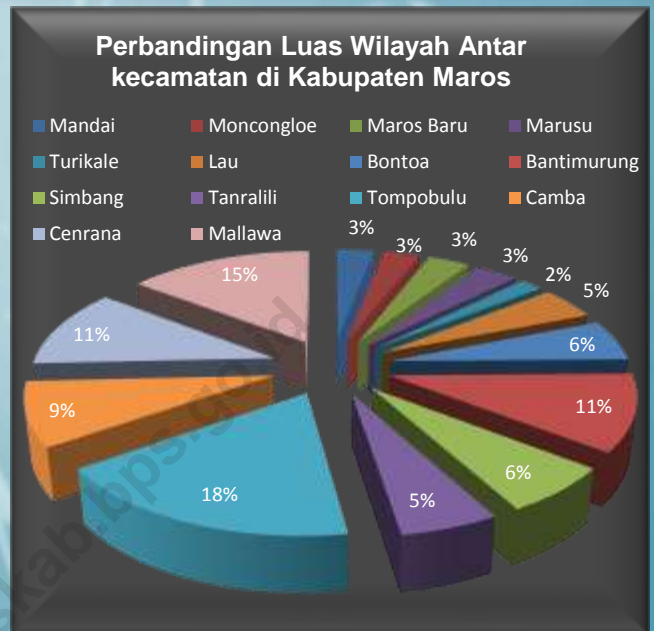
Untuk beberapa komoditas sayur-mayur di kecamatan mandai untuk tahun 2015 masih berada dalam batas kewajaran. Jumlah hasil pertanian yang berlimpah terkadang membuat harganya turun. Akan tetapi penurunan tersebut hanya sedikit sehingga tidak merugikan petani.

**\*\*\*Tahukah anda**

***Dalam Ilmu ekonomi, Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar.***



Kecamatan Mandai jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Maros, merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah yang cukup kecil bila dibandingkan dengan 14 kecamatan yang ada yakni sekitar 49,11 km<sup>2</sup> atau hanya mencapai 3,03 % dari luas wilayah Kabupaten Maros.



Sumber : Kabupaten Maros Dalam Angka 2016

Kepadatan jumlah penduduk kecamatan Mandai berada pada urutan ke-2 dari seluruh kecamatan di Kabupaten Maros yakni dengan tingkat kepadatan penduduk 792 jiwa/km<sup>2</sup>.



Sumber : Kabupaten Maros Dalam Angka 2016



# DATA MENCERDASKAAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAROS**

*Jl Jendral Sudirman, Kab Maros*

*Telp / Fax. (0411) 3875505,*

*Home page: [www.maroskab.bps.go.id](http://www.maroskab.bps.go.id)*

*Email: [bps7308@bps.go.id](mailto:bps7308@bps.go.id),*